

BAB III

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di Desa Kagungan Ratu khususnya UMKM Keripik Tempe Harmonis selama kurang lebih 1 bulan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. UMKM keripik tempe di desa ini memiliki potensi pasar yang baik, baik di tingkat lokal maupun regional, dengan permintaan yang stabil dari konsumen.
2. Bahan baku utama, yaitu tempe tersedia secara lokal dari petani setempat, mengurangi biaya produksi dan mendukung ekonomi lokal.
3. Produk keripik tempe yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dengan cita rasa yang khas, yang dapat menjadi keunggulan kompetitif di pasar.
4. UMKM ini memberikan dampak positif bagi masyarakat desa dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan lokal.
5. Dengan adanya akurasi perhitungan HPP, owner UMKM ini dapat mempertimbangkan harga jual yang telah ditetapkan setelah memperhitungkan biaya keseluruhan yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya operasional.
6. Pemasaran melalui media social sangat berpengaruh untuk UMKM dalam meningkatkan penjualan.

1.2 Saran

Kedepannya lebih memperhatikan saat menentukan harga jual produk dengan cara lebih mempertimbangkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi keripik tempe, dan memanfaatkan secara maksimal mengenai pemasaran secara online untuk meningkatkan jumlah penjualan.

1.3 Rekomendasi

Untuk UMKM Keripik Tempe Harmonis lebih meningkatkan pemasaran melalui media sosial, karena dilihat dari perkembangan teknologi yang terus berkembang apabila pemasaran dilakukan mengikuti teknologi yang ada, akan memperluas pangsa pasar dan mampu meningkatkan penjualan serta mampu bersaing dengan UMKM lainnya.